



**LAPORAN HASIL KUNJUNGAN KERJA  
PANJA PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBUATAN  
VAKSIN FLU BURUNG UNTUK MANUSIA PADA DITJEN PENGENDALIAN  
PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN KEMENTERIAN  
KESEHATAN RI KOMISI IX DPR RI KE PROVINSI JAWA TIMUR  
MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDANG 2012-2013  
TANGGAL 9 DESEMBER S.D. 11 DESEMBER 2012**

---

**I. PENDAHULUAN**

**A. LATAR BELAKANG**

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 23E, Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004, dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memiliki tugas dan wewenang untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga Negara lainnya, Bank Indonesia, badan usaha milik negara, badan layanan umum, badan usaha milik daerah, dan lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan negara. Selanjutnya berdasarkan Pasal 7 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006, BPK menyerahkan hasil pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara tersebut kepada DPR, DPD, dan DPRD untuk ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

Berdasarkan kewenangan yang dimiliki BPK sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang di atas, BPK RI telah melakukan pemeriksaan atas Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembuatan Vaksin Flu Burung untuk Manusia pada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan Tahun Anggaran 2008 s.d 2011.

Pasal 113 Ayat 1 Huruf (a) dan (b) Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2009 tentang MD3 dan Keputusan DPR RI Nomor 1/DPR RI/I/2009-2010 tentang Tata Tertib, menyatakan bahwa Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) mempunyai tugas melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan BPK yang telah disampaikan secara resmi kepada DPR.

Berdasarkan hasil penelaahan BAKN atas hasil pemeriksaan BPK, maka direkomendasikan pada Komisi IX DPR RI untuk melakukan klarifikasi. Atas rekomendasi BAKN maka Komisi IX DPR RI dalam Masa Persidangan II Tahun Sidang 2012 – 2013 memutuskan untuk membentuk Panitia Kerja (Panja) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembuatan Vaksin Flu Burung Untuk Manusia Pada Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI.

Kunjungan kerja ini bertujuan untuk menyerap aspirasi dari Universitas Airlangga sebagai salah satu lokasi proyek "Pekerjaan Pengadaan Peralatan Pembangunan Fasilitas Produksi, Riset, dan Alih Teknologi Vaksin Flu Burung", yang nantinya akan menjadi bahan masukan bagi Panitia Kerja (Panja) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembuatan Vaksin Flu Burung Untuk Manusia Pada Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI. Komisi IX DPR RI dalam mengklarifikasi pelaksanaan pengadaan peralatan dan pembangunan fasilitas produksi Vaksin Flu Burung.

Adapun anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi IX DPR RI ke Provinsi Jawa Timur, yaitu:

NO URUT	NO ANGG	N A M A	JABATAN	FRAKSI
1.	291	Drs. H.IRGAN CHAIRUL MAHFIZ	KETUA	PPP
2.	490	SITTI MUFATTAHAH, Psi	ANGGOTA	PD
3.	541	ANITA JACOBA GAH, SE	ANGGOTA	PD
4.	547	Dr. AHMAD NIZAR SHIHAB, SpAn	ANGGOTA	PD
5.	237	Hj.ENDANG AGUSTINI SYARWAN HAMID, SIP	ANGGOTA	PG
6.	242	Dra. Hj. HERNANI HURUSTIATI	ANGGOTA	PG
7.	379	NURSUHUD	ANGGOTA	PDI-P
8.	382	Dra. SRI RAHAYU	ANGGOTA	PDI-P
9	47	H. ISKAN QALBA LUBIS, MA	ANGGOTA	PKS
10.	48	H. ANSHORY SIREGAR, Lc	ANGGOTA	PKS
11.	136	HANG ALI SAPUTRA SYAH PAHAN, SH	ANGGOTA	PAN
12.	148	Hj. CHUSNUNIA CHALIM, MSi	ANGGOTA	PKB
13.		RUDIYANTO, S.Sos	SET KOMISI IX NIP.19640715198603 1 007	

14.		SURYANTO	SET KOMISI IX NIP.19570301198003 1 003
15.		FITRIANA YULIAWATI LOKOLLO, SKM, MKes	TENAGA AHLI KOMISI IX DPR RI
16.		SUCIATI	BAG. PEMBERITAAN

## **B. LANDASAN HUKUM PANITIA KERJA**

Dasar hukum kunjungan kerja Panitia Kerja (Panja) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembuatan Vaksin Flu Burung Untuk Manusia Pada Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI Komisi IX DPR RI ke Provinsi Jawa Timur adalah:

1. Peraturan Tata Tertib DPR RI Pasal 143 ayat (2)
2. Kesimpulan Rapat Panitia Kerja (Panja) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembuatan Vaksin Flu Burung Untuk Manusia Pada Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI Komisi IX DPR RI tanggal 21 November 2012.

## **II. PELAKSANAAN**

### **1. Kegiatan Selama Kunjuran**

- a. Pertemuan dengan Rektor Universitas Airlangga beserta jajarannya.
- b. Peninjauan ke laboratorium pembuatan vaksin flu burung di Universitas Airlangga.

### **2. Hasil Temuan Selama Kunjuran**

Sebagaimana tujuan utama dari diadakannya Kunjuran Kerja Panja Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembuatan Vaksin Flu Burung Untuk Manusia Pada Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI Komisi IX DPR RI ke Provinsi Jawa Timur adalah untuk menyerap aspirasi, maka berikut ini adalah temuan-temuan penting yang nantinya akan menjadi dasar penyusunan.

#### **a. Pertemuan dengan Rektor Universitas Airlangga beserta jajarannya**

- Universitas Airlangga sebagai pusat riset penyakit tropis berskala nasional. Sudah dibantu beberapa Negara tetangga antara lain Jepang. Beberapa pengembangan dan penelitian dilakukan untuk virus seperti SARS, malaria, dengue.
- Pada proyek yang bernama "Pekerjaan Pengadaan Peralatan Pembangunan Fasilitas Produksi, Riset, dan Alih Teknologi Vaksin Flu Burung" Universitas Airlangga membuat bibit vaksin

yang kemudian diberikan ke PT. Biofarma untuk dilakukan formulasi.

- Setelah itu Unair ditugaskan untuk menguji formulasi itu bersifat toksik atau tidak pada manusia.
- Pada proyek ini, Universitas Airlangga tidak terlibat dalam proses tender. Kementerian Kesehatan RI hanya meminta kepada Universitas Airlangga untuk mengajukan spesifikasi alat.
- Pada pertengahan tahun 2008, Universitas Airlangga mengajukan spesifikasi alat.
- Penerimaan alat diterima oleh Universitas Airlangga sejak awal bulan Januari 2009, dilakukan bertahap sampai bulan September 2009.
- Saat ini, ada alat-alat yang tidak bisa dipakai karena produk dari Biofarma belum diterima oleh Universitas Airlangga. Alat ini tidak spesifik untuk penelitian vaksin flu burung. Sejak tahun 2012 alat ini dapat dimanfaatkan untuk penelitian yang lain.
- Pekerjaan yang belum terlaksana tersebut tidak lagi membutuhkan biaya dari APBN. Beberapa biaya lain seperti barang habis pakai (BHP) dan pengujian tidak signifikan.
- Pengawasan pengadaan peralatan dilakukan oleh satker/irjen Kementerian Kesehatan RI. Sedangkan untuk pengawasan pengembangan *seed vaccine* dilakukan oleh rektor Universitas Airlangga.

**b. Kunjungan ke Laboratorium Pembuatan Vaksin Flu Burung Di Universitas Airlangga**

- Universitas Airlangga memiliki peralatan laboratorium yang lengkap didukung Sumber Daya Manusia yang memiliki keahlian yang cukup untuk melakukan penelitian dan pengembangan vaksin virus.

### **III. KESIMPULAN**

- Universitas Airlangga hanya mengajukan spesifikasi alat kepada Kementerian Kesehatan sesuai dengan permintaan dari Kementerian Kesehatan RI.
- Jika proyek diteruskan maka anggaran yang berasal dari APBN tidak dibutuhkan lagi karena alat-alat yang diperlukan sudah tersedia.

#### IV. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja Panja Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembuatan Vaksin Flu Burung Untuk Manusia pada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang dilaksanakan mulai tanggal 9 sampai 11 Desember 2012.

Semoga laporan ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti dalam penyusunan rekomendasi Panja Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengadaan Vaksin Flu Burung untuk Manusia pada Direktorat Jenderal P2PL Kementerian Kesehatan RI Komisi IX DPR RI yang dapat menjadi landasan bagi Pemerintah untuk kelangsungan penelitian mengenai flu burung di Indonesia.

Atas segala bantuan dan kerjasama yang baik dari mitra kerja Komisi IX DPR RI maupun dari PT Biofarma yang telah membantu kelancaran selama Kunjungan Kerja Tim Panja Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengadaan Vaksin Flu Burung untuk Manusia pada Direktorat Jenderal P2PL Kementerian Kesehatan RI Komisi IX DPR RI, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 11 Desember 2012

TIM KUNGER PANJA PENGADAAN SARANA  
DAN PRASARANA PEMBUATAN VAKSIN FLU  
BURUNG UNTUK MANUSIA PADA  
DITJEN P2PL KEMENKES RI KOMISI IX DPR RI  
K E T U A,



Drs. H. IRGAN CHAIRUL MAHFIZ

A - 291